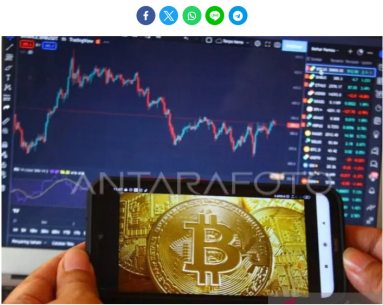


	News Title : Bappebti Resmikan PINTU dan Pluang sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto di Indonesia	
	Media Name : Pikiranrakyat.com	Journalist : Rully Firmansyah
	Publish Date : 08 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Kasan (Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti), Subani (Direktur Utama Bursa Aset Kripto (CFX))	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Eksbis	Topic : Kripto

Bappebti Resmikan PINTU dan Pluang sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto di Indonesia

Rully Firmansyah - 8 Agustus 2024, 17:34 WIB



Atas - Pedagang kripto memanfaatkan grafik perkembangan nilai aset kripto Bitcoin di Malang, Jawa Timur. (ANTARA/Ani Bowo/Septi)

MARAWATALK | Dalam upaya memperkuat ekosistem aset kripto di Indonesia, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah mengesahkan dua perusahaan, PT Pintu Kemana Saja (PINTU) dan PT Bumi Santosa Cemerlang (Pluang), sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK).

Pengesahan ini termaktub dalam Surat Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/PPAK/08/2024 dan 02/BAPPEBTI/PPAK/08/2024 yang diterbitkan pada 1 Agustus 2024.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti, Kasan, menegaskan bahwa pengesahan PINTU dan Pluang sebagai PFAK bukan hanya langkah administratif, melainkan upaya strategis untuk memperkuat keamanan dan transparansi di pasar aset kripto Indonesia.

Dengan status baru ini, kedua perusahaan diharapkan dapat memberikan perlindungan yang lebih kuat kepada para pelanggan, sehingga menambah kepercayaan publik terhadap industri ini.

"Kami fokus memperkuat ekosistem aset kripto. Pengesahan ini menjadi kunci dalam penguatan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan," ujar Kasan, dikutip dari laman Info Publik, Kamis 8 Agustus 2024.

Baca Juga: [Pergerakan Saham Bank BCA, BRI dan Bank Mandiri Hari Ini Masih Cuan, Ini Tren dan Tips untuk Pemula](#)

Kompak dengan Regulasi yang Ketat

Proses pengesahan dari Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) menjadi PFAK ini bukan tanpa tantangan. Bappebti menerapkan serangkaian persyaratan ketat yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Mulai dari kepemilikan sertifikasi ISO 27001, penggunaan sistem yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), hingga wajib memiliki pegawai bersertifikat Certified Information System Security Professional (CISSP).

Selain itu, perusahaan juga harus terdaftar sebagai anggota bursa dan lembaga kliring berjangka.

Regulasi ini diatur dalam Peraturan Bappebti (Perba) Nomor 8 Tahun 2021 yang telah diubah dengan Perba Nomor 13 Tahun 2022, yang berfokus pada penguatan aspek keamanan, transaksi, dan transparansi di pasar fisik aset kripto.

Baca Juga: [Saham GOTO Dikepung SEA dan BUKAT? Begini Analisis Pergerakan Sahamnya di Pasar Modal Indonesia Hari Ini](#)

CFX Ungkap Nilai Perdagangan Aset Kripto Capai 300 Triliun Lebih



PINTU, aplikasi beli kripto di Google Play Store /Youtube/PINTU - Aplikasi Jual Beli Cryptocurrency

Baca Juga: [Masihkah GOTO dan ARTO Merajai Pasar Modal Indonesia? Berikut Prediksi Saham Teraktif pada Pembukaan Pekan Ini](#)

Direktur Utama Bursa Aset Kripto (CFX), Subani, mengungkapkan rasa bangga atas pencapaian PINTU dan Pluang.

Ia berharap, dengan semakin banyaknya perusahaan yang memenuhi standar sebagai PFAK, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto akan meningkat dan mendorong pertumbuhan yang lebih pesat.

"Saat ini ada 13 perusahaan CPFAK lain yang sudah memperoleh Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dan dalam proses menjadi PFAK. Kami berharap mereka segera menyusul," ujar Subani optimis.

Data terbaru dari Bappebti menunjukkan lonjakan signifikan dalam transaksi aset kripto di Indonesia. Pada periode Januari hingga Juni 2024, nilai transaksi mencapai Rp301,75 triliun dengan jumlah pelanggan terdaftar sebanyak 20,24 juta.

Hanya dalam bulan Juni 2024 saja, transaksi tercatat sebesar Rp40,83 triliun, naik 354,94 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penerimaan negara dari pajak aset kripto untuk periode tersebut juga tidak kalah impresif, mencapai Rp331,56 miliar.

Dengan pengesahan PINTU dan Pluang sebagai PFAK, serta semakin banyaknya perusahaan yang mengikuti jejak mereka, ekosistem aset kripto di Indonesia tampaknya siap memasuki babak baru yang lebih transparan, aman, dan penuh optimisme.*+*